

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH
USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA DI DESA BONTO TENGGA,
KECAMATAN SINJAI BORONG, KABUPATEN SINJAI
(STUDI KASUS PADA USAHA KOPI BUBUK CV. BERKAT ASIA)**

**ANDI RIFDAH ROSYADAH SAAD
G021 18 1316**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH
USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA DI DESA BONTO TENGGA,
KECAMATAN SINJAI BORONG, KABUPATEN SINJAI
(STUDI KASUS PADA USAHA KOPI BUBUK CV. BERKAT ASIA)**

ANDI RIFDAH ROSYADAH SAAD

G021 18 1316

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

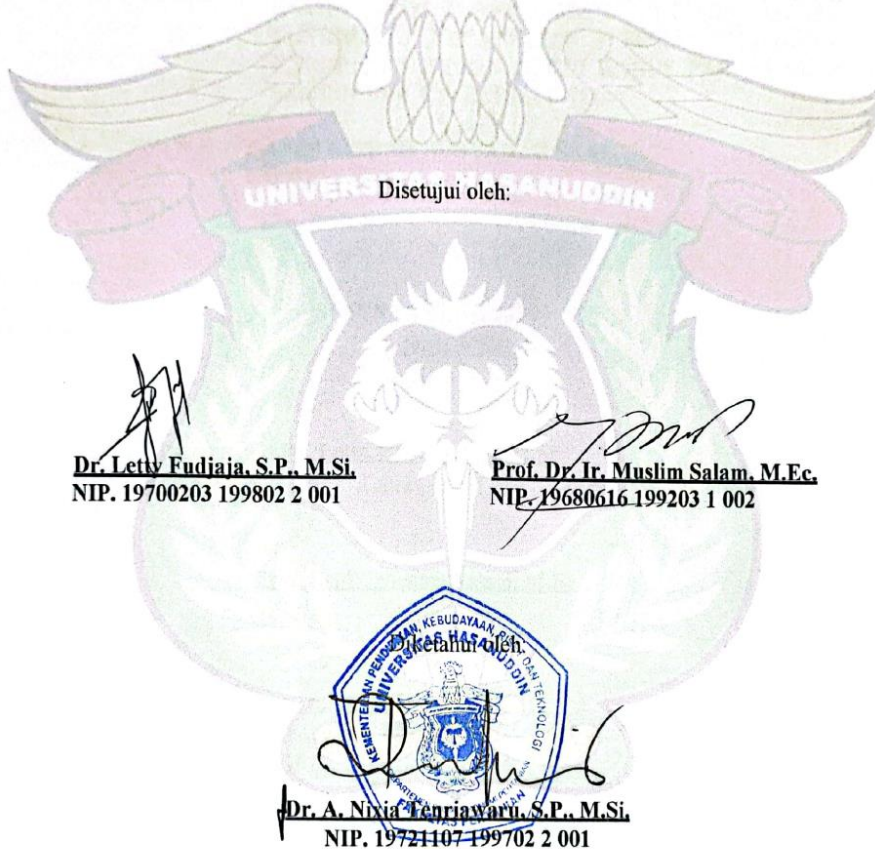
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta
Di Desa Bonto Tenggara, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai
(Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia)**

**Nama : Andi Rifdah Rosyadah Saad
NIM : G021 18 1316**



Tanggal Lulus : Juli 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA DI DESA BONTO TENGGA, KECAMATAN SINJAI BORONG, KABUPATEN SINJAI (STUDI KASUS PADA USAHA KOPI BUBUK CV. BERKAT ASIA)**

NAMA MAHASISWA : **ANDI RIFDAH ROSYADAH SAAD**
NOMOR POKOK : **G021 18 1316**

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si
Ketua Sidang

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota

Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.
Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.
Anggota

Tanggal Ujian : 22 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “*Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia)*” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 1 Juli 2022



Andi Rifdah Rosyadah Saad
G021 18 1316

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA DI DESA BONTO TENGGA, KECAMATAN SINJAI BORONG, KABUPATEN SINJAI (STUDI KASUS PADA USAHA KOPI BUBUK CV. BERKAT ASIA)

**Andi Rifdah Rosyadah Saad, Letty Fudjaja, Muslim Salam, Mahyuddin,
Ni Made Viantika**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian yang dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Dengan proses yang tepat, kopi dapat memberikan nilai lebih dan pendapatan yang sangat menggiurkan, terutama bagi petani dan pelaku usaha kopi. CV. Berkat Asia merupakan salah satu industri kopi bubuk di Desa Bonto Tengga Kecamatan Sinjai Borong yang mengolah kopi robusta menjadi kopi bubuk kemasan yang bahan bakunya diperoleh dari petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan nilai tambah industri pengolahan kopi bubuk. Kemudian penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 di CV. Berkat Asia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis nilai tambah menggunakan Metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan harian untuk pengolahan kopi bubuk adalah Rp 10.324.032 dan pendapatan tahunan sebesar Rp 2.449.487.596. Sedangkan nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan kopi bubuk sebesar Rp 12.092,09/kg dengan rasio nilai tambah 30,23%. Nilai tambah industri tergolong rasio sedang karena nilai tambah di atas 15%, dengan rasio R/C harian dan tahunan masing-masing adalah 1,35 dan 1,34.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan; Nilai Tambah; Proses Pengolahan Kopi Bubuk.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND ADDED VALUE BUSINESS OF ROBUSTA POWDER COFFEE IN BONTO TENNGA VILLAGE, SINJAI BORONG DISTRICT, SINJAI REGENCY (CASE STUDY ON POWDER COFFEE BUSINESS CV. BERKAT ASIA)

**Andi Rifdah Rosyadah Saad, Letty Fudjaja, Muslim Salam, Mahyuddin,
Ni Made Viantika**

Agribusiness Study Program, Department of Social Economics Faculty, Faculty of
Agriculture, Hasanuddin University, Makassar

Coffee is one of the agricultural commodity that can be a profitable business opportunity. With proper process, coffee can provide more value and very lucrative income, especially for farmers and coffee business actors. CV. Berkat Asia is one of ground coffee industry in Bonto Tengnga Village, Sinjai Borong District which processes robusta coffee into packaged ground coffee which obtains raw materials from farmers. The aim of this research was to analyze the industry income and added value of processing ground coffee. Then the research was conducted in January 2022 on CV. Berkat Asia. The research method used was case study research. The data analysis used was income analysis and added value analysis using the Hayami Method. The results shows that the daily income for processing ground coffee was Rp 10.324.032 and the annual one was Rp2.449.487.596. Meanwhile the added value generated from processing ground coffee was Rp 12.092,09/kg with an added value ratio 30,23%. The industry's added value classified as a moderate ratio because the added value above 15%, with the daily and yearly R/C ratio was 1,35 and 1,34 respectively.

Keywords: Income Analysis; Added Value; Ground Coffee Processing.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andi Risdah Rosyadah Saad, lahir di Makassar, pada tanggal 16 April 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak **Andi Ahmad Saad, S.Sos., M.M** dan ibu **Haeriah Waris, S.Kep., Ners., M.M**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Pertiwi X Kabupaten Sinjai pada Tahun 2004-2006
2. SD Negeri 3 Kabupaten Sinjai pada Tahun 2006-2012
3. SMP Negeri 2 Kabupaten Sinjai pada Tahun 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Kabupaten Sinjai pada Tahun 2015-2018

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) UNHAS sejak tahun 2018 sampai sekarang, penulis juga mengikuti berbagai program kemahasiswaan tingkat universitas yaitu sebagai anggota tim pada Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2021. Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Dalam memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah melakukan kegiatan magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul *“Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia)”* dibawah bimbingan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 1 Juli 2022

Penulis,

Andi Rifdah Rosyadah Saad

PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas diri-Nya yang memiliki sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, dengan kemuliaan-Nyalah atas Kesehatan, ilmu pengetahuan, rejeki dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “***Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia)***”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan bantuan materiil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menghaturkan rasa kasih dan cinta serta terima kasih sebanyak-banyaknya kepada **Ayahanda Andi Ahmad Saad, S.Sos., M.M** dan **Ibunda Haeriah Waris, S.Kep., Ners, M.M** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memiliki kesabaran dan keikhlasan yang besar dalam mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang sangat tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan hingga penulis dapat sampai pada tahap ini dan insya allah dapat mencapai kesuksesannya kelak. Penulis juga menghaturkan terima kasih untuk adik-adik tercinta **Andi Riska Amelia Saad dan Andi Fahrul Saad** yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis. Kalian adalah orang-orang yang paling utama di balik kesuksesan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1).

Berbagai kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, sehingga dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** selaku dosen pembimbing pendamping. Terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan yang ibu dan bapak berikan dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si** dan Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dalam tutur kata maupun tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** selaku dosen Penasehat Akademik (PA) penulis yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1).
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu, memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan Sarjana (S1).

5. Ibu **Rasyidah Bakri, SP., M.Sc** selaku panitia seminar proposal yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktunya untuk mengatur dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan seminar proposal.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan serta motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan Sarjana (S1).
7. **Seluruh Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama ini telah banyak membantu dan melayani penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan Sarjana (S1).
8. Bapak **Syamsul Bahri Dottoro** selaku pemilik usaha dalam penelitian ini yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak **Fuad Risqullah dan Ibas** yang telah membantu dan menemani penulis dalam mengambil data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-Sahabatku tercinta yang berasal dari daerah berbeda dan dipersatukan di Agribisnis yaitu **Balfir, Rani, Thomas, Fara, Annu, Pita, Bulmat**. Terima kasih karena senantiasa menemani, membantu, mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi ini dan selama bangku perkuliahan.
11. **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**, utamanya teman-teman sepebimbingan **Melda, Nadila, Nursa, Vita, Citra, Nanda, Hikmah dan Rafiqah**. Terima kasih atas kebersamaan yang diberikan selama di bangku perkuliahan, melewati suka dan duka dalam perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi.
12. **Kakanda dan Rekan-Rekan MISEKTA**. Terima kasih karena telah menjadi wadah organisasi penulis dalam bangku perkuliahan.

Demikianlah ucapan terima kasih yang penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan semoga kita diberikan Kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat nantinya, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	4
1.6. Batasan Operasional.....	4
1.7. Kerangka Pemikiran.....	5
II. METODE PENELITIAN	6
2.1. Lokasi Penelitian	6
2.2. Metode Penelitian	6
2.3. Metode Analisis	6
2.3.1. Analisis Pendapatan	6
2.3.2. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	7
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1. Gambaran Umum Usaha	8
3.2. Manajemen Bahan Baku	8
3.3. Proses Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia	8
3.4. Analisis Pendapatan Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia	9
3.5. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia	11
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	14
4.1. Kesimpulan	14
4.2. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Sepuluh Kabupaten/Kota Penghasil Komoditi Kopi Robusta Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.	2
2.	Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.	7
3.	Penerimaan, Biaya, Pendapatan dan R/C Rasio Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia, 2021.	11
4.	Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia per Hari, 2021.	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Konsumsi Kopi Nasional Tahun 2016-2021.	1
2.	Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia), 2022.	5
3.	Proses Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia, 2021.	9

DAFTAR LAMPIRAN

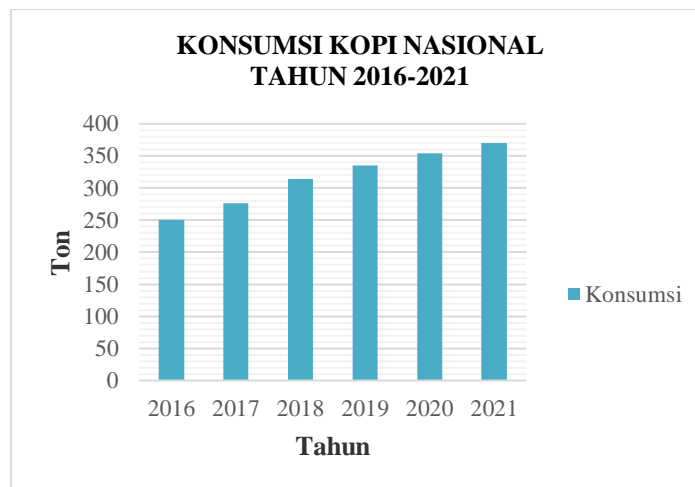
Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.	20
2.	Identitas Pemilik Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia.	24
3.	Biaya-Biaya Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia.	25
4.	Dokumentasi.	28
5.	Bukti Submit Jurnal.	29
6.	Jurnal Penelitian.	30

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi unggul dalam sektor perkebunan yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani dan sebagai penghasil devisa negara di Indonesia (Rachmaningtyas et al., 2019; Baihaqi et al., 2020). Saat ini Indonesia berada di urutan keempat penghasil kopi terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia (As'ad and Aji, 2020; Lamefa et al., 2020; Afriyani et al., 2021). Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2019), pada tahun 2018 jenis kopi paling banyak diproduksi di Indonesia adalah kopi robusta sebanyak 527,80 ribu ton.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia (Barus, 2020). Berdasarkan Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2021 tingkat konsumsi kopi di Indonesia mengalami kenaikan (Gambar 1). Salah satu penyebab peningkatan konsumsi ini adalah, sebagaimana diketahui bersama, bahwa kopi merupakan salah satu minuman aromatik yang dapat menghilangkan rasa kantuk (Arjuna and Annastasya, 2021). Minuman aromatik ini dibuat dari seduhan kopi dalam bentuk bubuk yang diperoleh dari biji kopi yang dihaluskan menjadi kopi bubuk (Mujiburrahmad, 2018; Oktariza et al., 2020; Arjuna and Annastasya, 2021). Selain itu, meminum kopi saat ini menjadi gaya hidup bagi anak-anak generasi millennial (Arjuna and Annastasya, 2021).



Gambar 1. Konsumsi Kopi Nasional 2016-2021 (Databoks diolah, 2021).

Selanjutnya, tingkat konsumsi kopi bubuk di Indonesia tahun 2018 berdasarkan hasil SUSENAS sebesar 0,801 kg/kapita/tahun (Kementerian Pertanian, 2019). Seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia, bisnis kopi bubuk dapat menjadi peluang usaha.

Tidak hanya kopi bubuk, biji kopi juga mempunyai prospek usaha yang baik. Biji kopi mendominasi ekspor kopi Indonesia, meskipun harga ekspor biji kopi lebih murah dibanding kopi bubuk, tetapi volume ekspor biji kopi paling tinggi (Manalu et al., 2020). Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2015 volume ekspor biji kopi sebanyak 437.510 ton sementara kopi bubuk hanya 995 ton (Manalu et al., 2020). Hal itu memperjelas bahwa biji kopi dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan. Pengembangan agroindustri

kopi memberikan beberapa keuntungan bagi Indonesia antara lain peningkatan nilai tambah yang lebih besar, peluang lapangan kerja dan pengembangan industri (Aklimawati, 2017; Mujiburrahmad, 2018). Namun demikian, keberhasilan agroindustri kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi, pengolahan dan pemasaran komoditas kopi (Yurhaya and Rauf, 2016; Rambe et al., 2021).

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang mempunyai potensi pengembangan kopi robusta, karena didukung dengan areal penanaman yang cukup luas dan agroklimatologi yang mendukung (Thamrin, 2014). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2021) luas areal perkebunan kopi robusta yang dimiliki Sulawesi Selatan pada tahun 2019 adalah 23.222 ha dengan total produksi sebanyak 9.485 ton dan produktivitas 593 kg/ha. Kemudian dari 10 kabupaten penghasil kopi di Sulawesi Selatan, Kabupaten Sinjai berada pada urutan ke delapan yang memberikan kontribusi produksi kopi robusta dengan menyumbang 580 ton pada tahun 2019 (BPS, 2021) yang dapat dilihat pada Tabel 1. Kontribusi Kabupaten Sinjai ini, tidak lepas dari peran beberapa kecamatan yang ada di Sinjai yang ikut berkontribusi menyumbang produksi kopi. Salah satu kecamatan yang berkontribusi nyata dalam produksi kopi di daerah ini adalah Kecamatan Sinjai Borong. Kecamatan ini memproduksi sebanyak 95 ton kopi robusta dalam setahun dengan luas areal 171 hektar pada tahun 2020 (BPS, 2021).

Tabel 1. Sepuluh Kabupaten/ Kota Penghasil Komoditi Kopi Robusta di Provinsi Sulawesi Selatan 2019.

NO	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Pinrang	3.783	2.844	967
2	Bantaeng	2.896	1.174	618
3	Bulukumba	3.649	1.005	332
4	Toraja Utara	1.667	807	591
5	Luwu Utara	1.252	746	987
6	Tana Toraja	3.304	740	420
7	Gowa	1.951	727	749
8	Sinjai	861	580	687
9	Luwu	792	450	670
10	Pangkep	758	133	338

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (2021).

CV. Berkat Asia adalah industri pengolahan kopi bubuk yang berlokasi di Kecamatan Sinjai Borong. Industri ini mengolah kopi bubuk robusta dalam bentuk kemasan yang bahan bakunya dibeli pada petani dengan harga Rp 24.000/kg. CV. Berkat Asia sudah menjalani produksi kopi selama 19 tahun yang awalnya masih menggunakan alat seadanya. Kopi bubuk milik CV. Berkat Asia cukup diminati oleh konsumen khususnya konsumen yang berada di Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba serta Kabupaten Bone karena memiliki rasa dan aroma yang khas. Harga kopi bubuk industri ini sekitar Rp 46.300/kg

Berdasarkan uraian di atas, maka relevan bagi peneliti melakukan penelitian dengan judul penelitian yakni ***“Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia)”***.

1.2. Perumusan Masalah

Melihat potensi produksi kopi robusta di Kecamatan Sinjai Borong melimpah, maka salah satu industri di wilayah ini yakni CV. Berkat Asia mengolahnya menjadi kopi bubuk. Harga kopi bubuk perusahaan ini rata-rata Rp 46.300/kg, untuk menghasilkan 1 kg kopi bubuk digunakan sekitar 1,15 kg biji kopi yang dibeli dari petani dengan harga rata-rata Rp 24.000/kg. Perbedaan harga tersebut disebabkan karena telah diberikan perlakuan pengolahan menjadi suatu produk baru. Dengan demikian, terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan tanpa melalui proses produksi. Namun demikian, perbedaan harga tersebut tidak bisa kita nilai apakah itu menguntungkan atau tidak, tentunya kita harus lihat terlebih dahulu biaya-biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang diperoleh (Sari et al., 2019). Salah satu analisis yang dapat kita gunakan adalah analisis nilai tambah. Nilai tambah merupakan perbedaan nilai suatu produk sebelum dan setelah dilakukan proses produksi (Sulandjari and Margaretha, 2021; Yosifani et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu berapa besar pendapatan dan nilai tambah yang diperoleh pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia?. Pendapatan yang diperoleh perusahaan ini dianalisis untuk mengetahui apakah kegiatan pengolahan yang dilakukannya menguntungkan atau tidak. Sementara nilai tambah dianalisis untuk mengukur besarnya jasa terhadap kegiatan produksi (Sulandjari and Margaretha, 2021).

1.3. *Research Gap (Novelty)*

Kopi bubuk merupakan produk agroindustri dari biji kopi yang dihaluskan menjadi kopi bubuk (Mujiburrahmad, 2018). Apabila diolah dengan baik, kopi dapat memberikan nilai lebih dan pendapatan yang sangat menggiurkan, terutama bagi petani dan pelaku usaha kopi. Berikut beberapa penelitian mengenai pendapatan dan nilai tambah kopi bubuk. Febri et al., (2021) dengan judul penelitian Analisis Usaha Kopi Bubuk Di Kabupaten Rejang Lebong. Jenis kopi yang diusahakan kopi robusta. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usaha pengolahan kopi menjadi kopi bubuk pada usaha kopi UD.Cap Gentong Mas sebesar Rp 5.376.077,-/bulan. Kemudian Hidayanti et al., (2021) dengan judul penelitian Nilai Tambah Produk Kopi Robusta Kelompok Tani “Dwi Tunggal” Di Lereng Gunung Bromo. Metode yang digunakan metode hayami. Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah kopi bubuk sebesar Rp 67.341,15.

Selanjutnya, Nasution et al., (2020) dengan judul penelitian Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah. Metode yang digunakan metode hayami Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp 56,371. Hasil tersebut lebih besar dibanding Reswita, (2016) dengan judul penelitian Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta di Kabupaten Lebong (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk Cap Padi). Metode yang digunakan metode hayami. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan pengolahan kopi bubuk Cap Padi sebesar Rp 4.266.080,18 dalam satu kali proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp 10.346,67/kg dengan rasio sebesar 32,08%.

Penulis memilih judul tentang “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Pada CV. Berkat Asia” karena meskipun sudah banyak penelitian mengenai pendapatan dan nilai tambah, tetapi belum terdapat penelitian pendapatan dan nilai tambah di Kabupaten Sinjai terkhusus di Desa Bonto Tenggara, Kecamatan Sinjai Borong. Menurut data

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai (2021), Kecamatan Sinjai Borong memproduksi sebanyak 95 ton kopi robusta dalam setahun dengan luas areal 171 hektar pada tahun 2020.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui serta menganalisis pendapatan pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia.
2. Mengetahui serta menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan kopi bubuk pada CV. Berkat Asia.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian diharapkan dapat:

1. Sebagai bahan informasi berapa besar nilai tambah bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi.
2. Bagi pelaku industri, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menjalankan usahanya.

1.6. Batasan Operasional

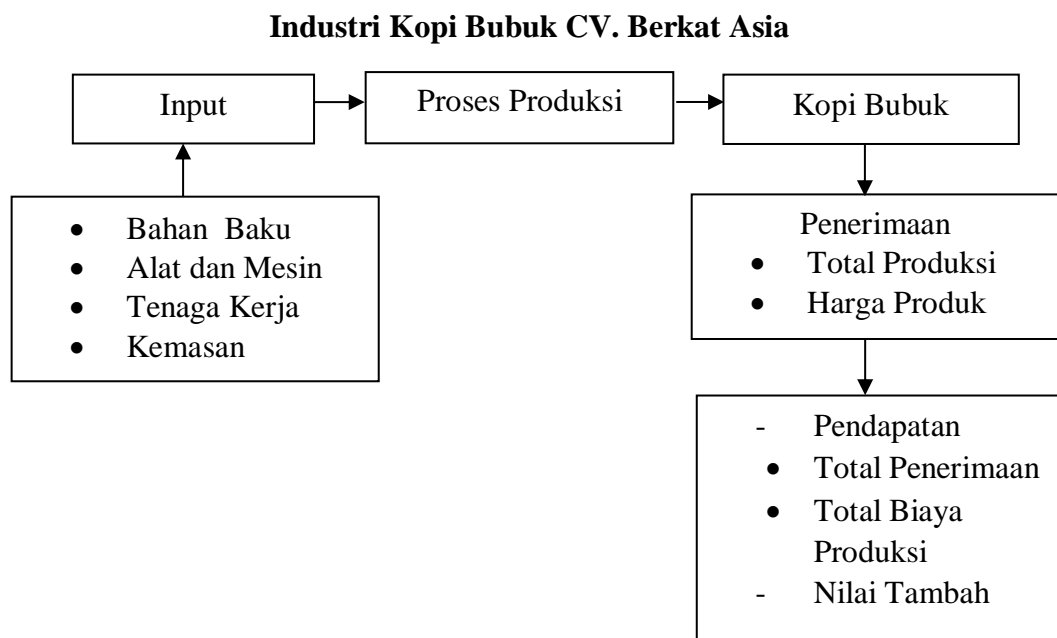
Konsep operasional merupakan acuan dalam melaksanakan penelitian mencakup penelitian dan berbagai istilah. Untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi, maka batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agroindustri merupakan kegiatan pengolahan biji kopi robusta menjadi produk kopi bubuk yang di produksi pada CV. Berkat Asia.
2. CV. Berkat Asia adalah industri pengolahan kopi bubuk yang berlokasi di Desa Bonto Tengnga, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai yang mengolah biji kopi robusta menjadi kopi bubuk.
3. Kopi bubuk CV. Berkat Asia produk turunan biji kopi yang telah melalui proses penyortiran hingga pengemasan.
4. Penerimaan adalah hasil perkalian antara volume produksi dengan harga produk kopi bubuk CV. Berkat Asia tahun 2021.
5. Biaya tetap CV. Berkat Asia pada tahun 2021 dan satu hari proses produksi adalah biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi dengan jumlah produksi CV. Berkat Asia seperti penyusutan alat dan pajak bumi dan bangunan.
6. Biaya variabel CV. Berkat Asia pada tahun 2021 dan satu hari proses produksi adalah biaya yang dikeluarkan sesuai besar kecilnya jumlah produksi seperti biaya bahan baku dan bahan penunjang.
7. Pendapatan satu tahun CV. Berkat Asia diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi CV. Berkat Asia dari bulan Januari sampai bulan Desember.
8. Pendapatan satu hari CV. Berkat Asia diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan CV. Berkat Asia dalam satu hari.

9. Nilai Tambah CV. Berkat Asia pada tahun 2021 merupakan pertambahan nilai pada suatu komoditas setelah diberikan perlakuan pengolahan yang diperoleh dari nilai output dikurang dengan harga input bahan baku dan sumbangan input lain.

1.7. Kerangka Pemikiran

Industri Kopi CV. Berkat Asia adalah industri pengolahan kopi bubuk robusta. Proses produksi kopi bubuk membutuhkan beberapa faktor produksi yaitu ketersediaan input berupa biji kopi sebagai bahan baku utama, alat produksi, tenaga kerja, kemasan dan biaya lainnya. Setelah semua input telah tersedia, selanjutnya proses pengolahan kopi bubuk meliputi persiapan alat dan bahan, penyangraian, pendinginan, pembubukan dan pengemasan. Hasil dari pengolahan kemudian dipasarkan sehingga diperoleh penerimaan. Hasil dari penerimaan tersebut dapat diketahui pendapatan dan nilai tambah menggunakan analisis pendapatan dan analisis nilai tambah metode hayami. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Di Desa Bonto Tenggara, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia), 2022.